



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan :

1. Tahapan-tahapan dalam proses pembuatan briket cangkang kelapa sawit dan ampas tebu dimulai dari persiapan bahan baku dimana cangkang kelapa sawit dan ampas tebu dijemur dibawah sinar matahari, selanjutnya bahan tersebut dilakukan proses karbonisasi dan prakarbonisasi, lalu setelah itu proses penggilingan dan penghalusan bahan dengan mesin *ball milling* dan disaring menggunakan saringan berukuran 50 mesh, sebelum dicetak bahan-bahan ditimbang menggunakan timbangan analitik dan dicampur sesuai rasio yang ditetapkan, selanjutnya proses pencetakan yang dilakukan dengan menggunakan alat *Hidrolik press* dengan tekanan 2 ton (2500KN/m^2), dan yang terakhir sampel briket dijemur dibawah sinar matahari.
2. Dari hasil penelitian diperoleh briket yang memiliki parameter yang optimum adalah briket dengan sampel CSAT₁, yaitu 95% cangkang sawit dan 5% ampas tebu dengan hasil Nilai Kalor 6.158,1 Kkal/gr, Kadar Air 2 %, Kadar Abu 5,4 %
3. Biaya produksi yang dibutuhkan untuk memproduksi 1 kg briket dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi adalah Rp 1.181,-. Dengan Margin 50% maka harga jual briket perkilogramnya adalah Rp 1.771,-. Dengan membandingkan harga jual pelkalorinya, maka harga jual pelkalori briket cangkang kelapa sawit dan ampas tebu senilai Rp 0,287 /kKal

6.2 Saran

Saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan bahan baku yang melimpah, terbarukan, serta berkelanjutan merupakan modal yang sangat besar untuk mengembangkan briket dari cangkang kelapa sawit dan ampas tebu sebagai bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil



UIN SUSKA RIAU

2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan pengujian terhadap briket cangkang kelapa sawit dan ampas tebu ini, seperti pengujian Kadar karbon sisa, kerapatan briket, dan pada saat proses penekanan saat pencetakan diharapkan memperhatikan waktu penekanan agar hasilnya lebih optimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan perancangan kompor tungku untuk tempat memasak menggunakan briket, agar proses memasak menggunakan briket dapat berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.